

RINGKASAN

MOH JAMALUDIN. Pemberian Fermentasi Limbah Padat Surimi Ikan Swanggi (*Priacanthus macracanthus*) sebagai Substitusi Tepung Ikan Terhadap Rasio Konversi Pakan dan Retensi Energi Ikan Lele (*Clarias* sp.). Dosen Pembimbing Prayogo, S.Pi., M.P. dan Dr. Woro Hastuti Satyantini Ir., M.Si.

Komoditas budidaya ikan air tawar seperti ikan lele memiliki permintaan yang cukup tinggi, namun saat ini harga bahan baku pembuatan pakan ikan relatif mahal. Salah satu cara untuk mengurangi biaya produksi dengan cara mengganti tepung ikan dengan limbah surimi ikan swanggi untuk meningkatkan produksi ikan lele. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian fermentasi limbah padat surimi ikan swanggi (*Priacanthus macracanthus*) sebagai substitusi tepung ikan terhadap rasio konversi pakan dan retensi energy ikan lele (*Clarias* sp.).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental, menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Ikan lele dipelihara selama 30 hari dengan empat perlakuan dan lima ulangan yaitu P0 (kontrol), P1 (10% ikan swanggi), P2 (20% ikan swanggi), dan P3 (30% ikan swanggi). Data yang diperoleh diolah menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dan dilanjutkan Uji Berjarak Duncan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemberian fermentasi limbah padat surimi ikan swanggi sebagai substitusi tepung ikan menghasilkan rasio konversi pakan yang tidak berbeda nyata ($p > 0,05$) dan retensi energi yang berbeda nyata ($p < 0,05$). Rasio konversi pakan terbaik pada penelitian ini yaitu pada P3 sebesar $1,86 \pm 0,045$, sedangkan pada retensi energi tertinggi terdapat pada P3 sebesar $80,87\% \pm 1,84$ dan retensi energi terendah terdapat pada P0 (kontrol) sebesar $75,42\% \pm 1,20$.